

**Tugas Akhir Resital**  
**Program Studi D4 Penyajian Musik**  
**PARTITA NO.2 IN D MINOR For Solo Violin**  
**JOHANN SEBASTIAN BACH**

**Sebuah Efektivitas Teknik dan Efisiensi Metode Hafalan pada  
Bagian *Chaconne* serta Integrasinya terhadap Seluruh Bagian**



**Disusun Oleh:**  
**Nonni Betania**  
**14000230134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2018**

**Tugas Akhir Resital**  
**Program Studi D4 Penyajian Musik**  
**PARTITA NO.2 IN D MINOR For Solo Violin**  
**JOHANN SEBASTIAN BACH**

**Sebuah Efektivitas Teknik dan Efisiensi Metode Hafalan pada  
Bagian *Chaconne* serta Integrasinya terhadap Seluruh Bagian**



**Disusun Oleh:**  
**Nonni Betania**  
**14000230134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2018**

**HALAMAN PENGAJUAN**  
**PARTITA NO.2 IN D MINOR For Solo Violin**

**JOHANN SEBASTIAN BACH**

**Sebuah Efektivitas Teknik dan Efisiensi Metode Hafalan pada  
Bagian *Chaconne* serta Integrasinya terhadap Seluruh Bagian**

**Diajukan Oleh:**

**Nonni Betania**

**NIM: 14000230134**

**Tugas Akhir ini diajukan sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang studi D4 Penyajian Musik**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**Semester Genap 2018**

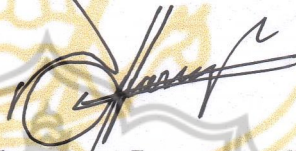
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Proqram Studi D4 Penyajian Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 9 Juli 2018.

Tim Penguji:



**Drs. Josias T. Adriaan., M.Hum.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn.**  
Pembimbing/ Anggota



**Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**

NIP. 19560630 198703 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas limpahan berkatNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Resital dengan judul “Sebuah Efektivitas Teknik dan Efisiensi Metode Hafalan pada Bagian Chaconne serta Integrasiya terhadap Seluruh Bagian PARTITA NO.2 IN D MINOR For Solo Violin karya Johan Sebastian Bach”

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum selaku ketua Program Studi D4 Penyajian Musik.
2. Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen praktek solois violin yang telah memberikan arahan dan masukan selama penyusunan laporan Tugas Akhir mahasiswa ini.
3. Drs. Asep Hidayat, M.Ed selaku dosen wali akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan selama mengikuti kegiatan akademik.
4. Drs. Pipin Garibaldi, M.Hum., D.M., selaku dosen penguji ahli yang telah banyak memberi masukan, kritik, dan saran yang sangat membantu dalam memperbaiki Laporan Tugas Akhir sekaligus masukan dalam praktek memainkan repertoar ini.
5. Say Ming Foo selaku narasumber yang telah memberikan banyak wawasan dalam hal teknis tentang repertoar ini.
6. Kedua orangtua, yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun materi yang sangat membantu dalam pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Yesita Anissi, S.T selaku kakak saya yang telah banyak membantu penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

8. Kinanti Sukma Cahyanti, S.Sn selaku sahabat saya yang banyak memberikan banyak masukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Iqbal Harja Maulana selaku partner yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam latihan repertoar ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam bentuk apapun yang tidak dapat ditulis di sini.

Akhir kata, penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulisan Laporan Tugas Akhir Resital ini kedepannya dapat menjadi lebih baik. Terima kasih.



Yogyakarta, 18 Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>SARI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penyajian Musik.....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Repertoar.....	5
1. Partita no.2.....	5
2. Chaconne.....	9
B. Substansi Repertoar.....	11
1. Kesenambungan Karakteristik <i>Chaconne</i> dengan bagian-bagian sebelumnya.....	11
2. Integrasi bagian <i>Chaconne</i> dengan bagian-bagian sebelumnya.....	13
2.1 Kesamaan Tangga Nada.....	13
2.2 Representasi Klimaks bagian-bagian sebelumnya.....	14
2.3 Akumulasi teknik seluruh repertoar .....	15
<b>BAB III METODE PENYAJIAN MUSIK.....</b>	<b>17</b>
A. Proses Pengumpulan Data.....	17
1. Data Bibliografi .....	17
2. Data Diskografi.....	18
B. Strategi Penyajian Musik.....	19
1. Formulasi Teknik.....	19



1.1 Teknik <i>Double Stop</i> .....	19
1.2 Teknik Tangga Nada.....	20
1.3 Teknik Arpeggio.....	22
1.4 Teknik Dinamik.....	22
1.5 Teknik Variasi Bowing.....	22
2. Metode Hafalan .....	23
3. Evaluasi dan Diskusi.....	28
4. Uji Coba Konser.....	28
<b>BAB IV HASIL RESITAL</b> .....	30
A. Deskripsi Resital.....	30
B. Analisis Hasil Resital.....	30
1. Kemampuan Penguasaan Teknik.....	31
1.1 Penguasaan <i>Double Stop</i> dan Variasi Bowing.....	31
1.2 Ketepatan Penggunaan Posisi dan Dinamik.....	34
1.3 Produksi Karakter Gesekan.....	36
1.4 Produksi Vibrato pada <i>Double Stop</i> dan <i>Multi Stopping</i> .....	38
2. Kemampuan Menghafal Seluruh Bagian.....	39
2.1 Identifikasi Garis Melodi.....	40
2.2 Pengelompokan Motif.....	40
2.3 Identifikasi Harmoni.....	45
2.4 Proses <i>Run Trough</i> .....	46
3. Kemampuan Mengolah Ketahanan Fisik.....	47
4. Persiapan Instrumen.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	49
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 2.1.</b> Motif pokok bagian Allemande.....	7
<b>Notasi 2.2.</b> Motif pokok bagian Courrante.....	7
<b>Notasi 2.3.</b> Motif pokok bagian Sarabande.....	8
<b>Notasi 2.4.</b> Motif pokok bagian Gigue.....	8
<b>Notasi 2.5.</b> Frase pertama Chaconne.....	9
<b>Notasi 3.1.</b> <i>Double stop</i> pada Chaconne.....	21
<b>Notasi 3.2.</b> teknik <i>double stop</i> dalam Carl Flesch.....	21
<b>Notasi 3.3.</b> Teknik <i>multi stopping</i> pada tema awal Chaconne.....	21
<b>Notasi 3.4.</b> Teknik <i>multi stopping</i> pada <i>etude</i> Polo nomor 18.....	22
<b>Notasi 3.5.</b> Teknik <i>scale</i> dalam repertoar Chaconne.....	22
<b>Notasi 3.6.</b> Teknik <i>scale</i> dalam <i>etude</i> Carl Flesch.....	22
<b>Notasi 3.7.</b> Teknik <i>arpeggio</i> dalam repertoar Chaconne.....	23
<b>Notasi 3.8.</b> Teknik <i>arpeggio</i> dalam <i>etude</i> Carl Flesch.....	23
<b>Notasi 3.9.</b> Teknik dinamik dari <i>etude</i> Rode.....	23
<b>Notasi 3.10.</b> Variasi <i>bowing</i> dalam Chaconne.....	24
<b>Notasi 3.11.</b> Teknik Variasi <i>bowing</i> dalam <i>etude</i> Kayser no 10.....	24
<b>Notasi 3.12.</b> Teknik Variasi <i>bowing</i> dalam <i>etude</i> Kayser no 10 dengan aksen...	24
<b>Notasi 4.1.</b> Contoh teknik <i>double stop</i> yang ada pada frase pertama Chaconne	33
<b>Notasi 4.2.</b> Pengulangan teknik <i>double stop</i> dengan variasi <i>bowing</i> 1.....	33
<b>Notasi 4.3.</b> Pengulangan teknik <i>double stop</i> dengan variasi <i>bowing</i> 2.....	33
<b>Notasi 4.4.</b> Pengulangan teknik <i>double stop</i> dengan variasi <i>bowing</i> 3.....	33
<b>Notasi 4.5.</b> Pengulangan teknik <i>double stop</i> dengan variasi <i>bowing</i> 4.....	34
<b>Notasi 4.6.</b> Penulisan <i>bowing</i> pada bar 88-90.....	35
<b>Notasi 4.7.</b> Penulisan <i>bowing</i> pada bar 88-91.....	35
<b>Notasi 4.8.</b> Pembedaan karakter pada melodi.....	36
<b>Notasi 4.9.</b> Gesekan akord dengan vibrato dengan dinamik <i>mp</i> pada Chaconne bar 208.....	40
<b>Notasi 4.10.</b> Melodi yang letaknya di atas pada bar 192-195 repertoar Chaconne.....	42

<b>Notasi 4.11.</b> Melodi yang letaknya di tengah akord pada bar 99-111 Chaconne	43
<b>Notasi 4.12.</b> Melodi yang berada di bass pada Chaconne bar 199-203.....	44
<b>Notasi 4.13.</b> Pemisahan legato setiap motif pada bar 226-227 repertoar	
Chaconne.....	46
<b>Notasi 4.14.</b> Metode identifikasi akord yang dilakukan.....	47



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b> Teknik-teknik dasar pada Partita nomor 2.....	16
<b>Tabel 3.1.</b> Realisasi Program Latihan.....	27



**PARTITA NO.2 IN D MINOR For Solo Violin**

**JOHANN SEBASTIAN BACH**

**Sebuah Efektivitas Teknik dan Efisiensi Metode Hafalan pada Bagian *Chaconne*  
serta Integrasinya terhadap Seluruh Bagian**

**Oleh : Nonni Betania**

**NIM : 14000230134**

**Pembimbing : Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn.**

**SARI**

Partita nomor 2 in D minor karya Johann Sebastian Bach untuk solo biolin menjadi salah satu karya yang sangat penting dalam dunia musik khususnya pemain biolin di seluruh dunia. Bagian yang paling terkenal adalah *Chaconne* karena memiliki teknik-teknik yang variatif, durasi yang panjang dan juga unik karena memiliki bentuk variasi yang berbeda dari bagian-bagian sebelumnya. Untuk menguasai repertoar ini penulis melakukan beberapa langkah yang meliputi formulasi teknik, menerapkan metode hafalan, evaluasi dan diskusi, serta uji coba konser. Proses pemecahan masalah teknik yang telah diformulasikan dilakukan dengan metode rekapitulasi motif khususnya pada bagian *Chaconne* karena bagian ini mencakup teknik keseluruhan repertoar. Penulis menggolongkan proses latihan menjadi 2 yakni tangan kiri dan kanan yang meliputi *scale*, *arpeggio*, *double stop*, dan *vibrato* untuk tangan kiri, serta *legatissimo*, *legato*, *detache*, *staccato*, *spiccato*, *multi-stopping*, *legato staccato*, dan juga *crossing bow* untuk tangan kanan. Metode hafalan yang diterapkan penulis meliputi identifikasi melodi, pengelompokan motif, identifikasi harmoni, dan proses *run trough*. Proses menghafal ini juga ditunjang dengan mendengarkan rekaman solois biolin yang memainkan repertoar ini. Integrasi bagian *Chaconne* dengan bagian-bagian sebelumnya yakni semua bagian ditulis dalam tangga nada D minor, mengandung akumulasi teknik dari bagian-bagian sebelumnya, serta merupakan representasi klimaks cita rasa dan emosional seluruh repertoar sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika penulis mampu menguasai teknik dalam *Chaconne* berarti mampu menguasai seluruh teknik dalam Partita nomor 2. Adapun faktor pendukung keberhasilan resital ini adalah ketahanan fisik serta persiapan instrumen. Hasil dari penelitian ini yaitu penulis mampu menguasai teknik-teknik *double stop* dan variasi *bowing*, ketepatan penggunaan posisi dan dinamik, memproduksi karakter gesekan yang variatif, serta memproduksi *vibrato* pada *single stop* maupun *double stop* serta memainkannya dengan hafal dalam resital.

Kata kunci : Partita nomor 2 Bach, *Chaconne*, metode hafalan, formulasi teknik, integrasi.

***PARTITA NO.2 IN D MINOR For Solo Violin***

***JOHANN SEBASTIAN BACH***

***A Technique Effectivity and Memorizing Method Efficiency in Chaconne  
Movement and The Integration with Whole Movements.***

***By : Nonni Betania***

***14000230134***

***Advisor : Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn.***

***ABSTRACT***

*Partita number 2 in D minor by Johann Sebastian Bach for solo violin becomes one of the most important works in the world of music especially violin players around the world. The most famous part is Chaconne because it has varied techniques, long duration and also unique because it has a different form of variation from the previous sections. To be able to play this repertoire, the author made several steps that include technique formulations, applying memorizing methods, evaluation and discussion, and concert trials. The technique problem-solving process that has been formulated is done by recapitulation method of motif especially in Chaconne section because this section covers the whole repertoire technique. The authors classify the process of training into 2, named the left and right hand that includes scale, arpeggio, double stop, and vibrato for the left hand, and legatissimo, legato, detache, staccato, spiccato, multi-stopping, legato staccato, and also crossing bow for hand right. Memory methods applied by the author include melody identification, motive grouping, harmony identification, and run trough process. The process of memorization is also supported by listening to the soloist's record of violin playing this repertoire. The integration of the Chaconne section with previous sections ie all sections written in the D minor scales such as the Partita feature in general, contains the accumulation of techniques from the previous sections, as well as represents the climax of taste and emotion throughout the repertoire so that it can be concluded that when the author is able to master technique in Chaconne means able to master all techniques in Partita number 2. The factors supporting the success of this recital is physical endurance and preparation of instruments. The result of this research is author succeeds in mastering the double stop techniques and variations of bowing, the accuracy of positioning and dynamics, producing varied frictional characters, and producing vibrato on single stop or double stop and play it by memorizing in recital.*

*Keyword : Chaconne, Partita no. 2 Bach, technique formulation, memorizing method, integration*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Johann Sebastian Bach membuat enam Sonata dan Partita untuk solo biolin dalam satu koleksinya yang berjudul *The six Sonatas and Partitas for Solo Violin*. Karya-karya ini sangat terkenal dan dapat dianggap sebagai standar atau tolok ukur kemampuan teknis seorang pemain biolin, terbukti dari banyaknya solois yang memainkan karya ini dalam konsernya. Sonata dan Partita Bach umumnya juga digunakan sebagai syarat masuk perguruan tinggi musik internasional maupun audisi orkestra profesional karena selain kesulitan teknisnya, repertoar-repertoar ini juga sebagai indikator seberapa jauh konsep musik yang dirancang oleh solois dalam memainkan karya-karya tanpa iringan.

Salah satu bagian yang terkenal dengan kesulitan dan durasinya yang sangat panjang adalah *Chaconne*. *Chaconne* merupakan judul bagian terakhir dari Partita nomor 2 in D minor. *Chaconne* sangat menarik untuk dimainkan maupun dijadikan objek penelitian oleh para penggiat musik klasik di seluruh dunia, terbukti dari banyaknya penelitian-penelitian maupun jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh para musikolog tentang karya ini.

Bagi para pemain biolin karya ini sangat menantang untuk dimainkan karena memiliki durasi yang panjang. Kemampuan mengatur tenaga dan emosi secara bijaksana serta penerapan metode yang tepat merupakan langkah krusial untuk dapat menghafal seluruh bagian dari karya ini. Di sisi lain, *Chaconne* juga mengandung banyak variasi teknik dan artikulasi yang atraktif sehingga sekalipun berdurasi panjang namun tidak menimbulkan kesan membosankan jika



dimainkan dengan baik. Banyaknya pengembangan teknik yang terkandung di dalamnya menyebabkan adanya perbedaan karakter suara yang bermacam-macam. Karya ini mengharuskan solois untuk mampu memainkan berbagai macam karakter sehingga dapat menunjang interpretasi yang sudah dirancang dalam memainkan karya ini.

Bukan hanya teknik, keunikan dari karya ini terlihat pada jalinan frase-frase tanya jawab yang sangat kompleks sehingga walaupun ini adalah karya untuk solo biolin, namun kesan yang terdengar adalah seperti beberapa biolin memadukan harmoni yang sangat indah. Hal inipun dipengaruhi oleh seberapa baik solois memainkan beberapa karakter gesekan untuk mempermudah pembedaan antara frase yang satu dengan frase yang lain. Selain itu diperlukan juga pemahaman tentang hal-hal yang terkait dengan *Chaconne* ini supaya penyaji musik dapat menginterpretasikannya dengan baik.

Karya ini merupakan repertoar yang prestisius sehingga memerlukan pertanggung jawaban yang baik dari seorang solois. Peran penyaji musik sangat dibutuhkan yaitu untuk menyampaikan pesan dari komposer kepada audiens. Karya *Chaconne* yang telah mendapat banyak pujian oleh para komposer dan solois oleh karena kehebatan unsur-unsur musiknya ini sangat disayangkan apabila tidak dimainkan dengan baik. Untuk itu solois perlu menguasai teknik-teknik, analisis musik yang berhubungan dengan prakteknya, dan pemahaman konstelasi *Chaconne*.

Melalui repertoar ini, penulis memfokuskan pada masalah-masalah mendasar kaitannya dengan macam-macam teknik seperti *arpeggio* dan *double stop*, variasi teknik gesekan yang beragam, dan artikulasi kalimat musik. Permasalahan dalam repertoar ini termasuk bagaimana menghafal repertoar



berdurasi panjang dengan metode yang tepat. Penulis meyakini bahwa penguasaan teknik yang komprehensif dan kemampuan menghafal yang baik akan membantu memaksimalkan permainan suatu repertoar. Penulis juga menunjukkan adanya keterkaitan antara *Chaconne* dan empat bagian sebelumnya.

## **B. Rumusan Penyajian Musik**

Berdasarkan latar belakang pemilihan repertoar di atas, penulis menarik tiga rumusan penyajian musik diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi teknik yang efektif untuk menguasai repertoar *Chaconne*?
2. Bagaimana metode hafalan repertoar *Chaconne* yang efisien?
3. Bagaimana kesinambungan antara *Chaconne* dan keempat bagian sebelumnya?

## **C. Tujuan**

Tujuan penyajian musik ini difokuskan untuk memecahkan masalah teknik, analisis yang merujuk pada praktek, dan metode hafalan yang berhubungan dengan efektifitas, efisiensi, serta penguasaan secara komprehensif dalam memainkan repertoar *Chaconne*. Tujuan penyajian musiknya ditetapkan sebagai berikut:

1. Mampu menguasai teknik-teknik yang terdapat pada repertoar *Chaconne*.
2. Mampu menghafal repertoar *Chaconne*.
3. Mampu mengetahui hubungan antara *Chaconne* dan keempat bagian sebelumnya.

#### D. Manfaat

Berdasarkan rumusan dan tujuan penyajian musik yang ditetapkan di atas, maka penyajian musik ini diharapkan melahirkan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada pembaca khususnya pemain biolin untuk menerapkan dan memperluas wawasan teori yang berkaitan dengan repertoar Partita no.2 J.S Bach.
2. Memberikan pemahaman tentang teknik dalam repertoar Partita no.2 J.S Bach.
3. Memperkaya metode menghafal repertoar Partita no 2 J.S Bach yang efisien.
4. Memberikan pemahaman tentang kesinambungan antara *Chaconne* dan keempat bagian sebelumnya.

